

ABSTRAK

Pendidikan merupakan wadah untuk mencetak manusia-manusia yang unggul di lingkungannya. Yang secara jelas dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang unggul, yang mencerminkan manusia yang sesungguhnya. Namun, tidak begitu saja pendidikan itu dapat diterapkan pada manusia. Diperlukan suatu konsep yang baik dan sesuai dengan jiwa kemanusiaan, sehingga *output* dan *outcome* yang dihasilkan dari proses pendidikan itu, merupakan perwujudan dari nilai-nilai yang manusiawi. Islam sebagai pedoman hidup, yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, telah menawarkan berbagai konsep kehidupan, termasuk di dalamnya tentang konsep pendidikan. Dapat dilihat dalam Surat Luqmān ayat 12-19 yang menawarkan tentang pokok-pokok pendidikan bagi ummat Islam. Hal ini sesuai dengan konteks keindonesiaan, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Terlebih lagi, penafsiran terhadap Surat Luqmān ayat 12-19 itu dibuat oleh seorang anak bangsa Indonesia, yaitu Hamka, yang tentu pandangannya selaras dengan kondisi bangsa Indonesia.

Penelitian dalam karya skripsi ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*), dimana data yang digunakan terklasifikasi ke dalam dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder. Data primernya adalah Tafsir Al-Azhar, dan data sekundernya adalah literatur-literatur yang lain, seperti buku-buku karangan Hamka yang utama dan buku-buku penunjang lainnya, serta internet dan lain-lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Dalam proses penyusunannya, peneliti menggunakan pendekatan tafsir tematik terhadap ayat-ayat yang terkait. Sehingga, kemungkinan dalam satu ayat itu terdapat dua tema yang berbeda, yang menyebabkan harus dipotong untuk disesuaikan dengan temanya. Selain dari penafsiran Hamka, ia juga diperkuat dengan hadis-hadis Nabi dan pandangan dari para ahli yang terkait.

Tampak dalam karya Tafsir Hamka ini menggunakan aliran *riwayah* dan *dirayah* atau *naqal* dan *'aqal*, sehingga pembaca atau yang mendengarkan Tafsir ini mudah memahaminya karena disesuaikan dengan konteks. Oleh karena itulah, peneliti juga tidak terlalu kesulitan untuk mengkaji penafsirannya. Peneliti membuat beberapa tema sesuai dengan pesan yang terkandung di dalam Surat Luqmān ayat 12-19. Adapun tema-tema pokoknya itu adalah Pendidikan Aqidah Islam, Pendidikan Ibadah, Pendidikan Akhlaq dan Pendidikan Mu'amalah.